

## UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PERGURUAN ISLAM AR-RIDHA MEDAN MARELAN MELALUI PELATIHAN KOLABORASI *G-SUITE FOR EDUCATION*

Liana Atika<sup>1)\*</sup>, Vita Pujawanti Dhana<sup>2)</sup>, Siti Ulgari<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik

<sup>3)</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik

Universitas Negeri Medan, Indonesia

\*Corresponding author: [liana\\_atika@unimed.ac.id](mailto:liana_atika@unimed.ac.id)

### ABSTRAK

#### Informasi Artikel

Terima : 07-12-2022

Revisi : 25-12-2022

Disetujui : 25-12-2022

#### Kata Kunci:

Pembelajaran jarak jauh, Google, Google suite for education

Kemajuan teknologi berkembang sangat pesat akibat adanya perubahan situasi dan kondisi yang muncul tiba-tiba. Hal ini memberikan dampak pada dunia Pendidikan, dimana para tenaga pendidik dituntut harus siap dalam mengelola teknologi terutama dalam pembelajaran jarak jauh. Salah satu fitur yang bisa dimanfaatkan tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran jarak jauh adalah dengan mengkolaborasi *Google Suite for Education*, sehingga tenaga pendidik mampu memaksimalkan proses belajar mengajar siswa secara jarak jauh menggunakan fitur tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para guru di Perguruan Islam Ar-Ridha dalam mengenal dan mengakses fitur yang tersedia pada *Google Suite for Education*, sehingga pembelajaran secara jarak jauh dapat berjalan dengan baik. Pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi oleh narasumber yang sudah memiliki pengalaman dan melakukan praktik lapangan secara rutin. Pelatihan ini diadakan bagi guru tingkat Madrasah Ibtidaiyah selama kurang lebih 3 jam dengan materi mengkolaborasi *google classroom*, dan *google form* sebagai media pembelajaran. Hasil pelatihan berdasarkan Analisa kuisisioner, dimana 88,9% peserta merasa materi pelatihan memiliki manfaat penting bagi mereka, serta 66,7 % peserta sudah berhasil menguasai dan mampu mengelola fitur *Google Suite for Education* dengan baik.

### PENDAHULUAN

Teknologi dan Pendidikan merupakan komponen yang menjadi aspek penting dalam perkembangan kemajuan bangsa di berbagai aspek kehidupan. Kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Marryono Jamun, n.d.). Situasi kehidupan masyarakat saat ini cenderung berubah akibat pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu terutama di bidang teknologi di dunia Pendidikan. Pandemi Covid-19 sempat mengkhawatirkan tenaga pendidik untuk melakukan proses belajar mengajar melihat aturan pemerintah yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh. Situasi pandemi covid-19 mengakibatkan pemerintah membuat kebijakan *physical distancing* dan *social distancing* yang menghambat interaksi sosial

dikalangan masyarakat. *Physical distancing* dapat diartikan berupa pembatasan kontak fisik, dimana bertujuan untuk memperlambat penyebaran virus menular (*View of Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik*, n.d.). Sehingga perlu adanya kebijakan pembatasan aktifitas sosial dalam pengendalian pendidikan khususnya. Kondisi pendidikan kita sempat mengalami kendala dalam akibat anjuran yang dikeluarkan pemerintah.

Dalam pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh di Indonesia khususnya di kota Medan tidak seluruhnya berjalan dengan baik dikalangan dunia Pendidikan. Tenaga pengajar dipaksa belajar cepat dan melek terhadap teknologi yang muncul sesuai dengan

perkembangan zaman. *The term technology when used in the teaching and learning contexts, refers to application of contemporary educational theories and tools to design environments to carry out reliable and effective modes of teaching and learning* ketika digunakan dalam konteks pembelajaran, istilah teknologi mengacu pada penerapan teori Pendidikan dan alat untuk mendesain lingkungan pembelajaran untuk pembelajaran dengan cara yang efektif dan lebih handal (Suryadi, 2020). Tenaga pengajar mengalami kendala dalam melakukan proses belajar mengajar secara jarak jauh, hal ini tentu saja membutuhkan teknologi untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar secara jarak jauh.

Memanfaatkan kemajuan teknologi adalah upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi digital serta internet dibidang Pendidikan diharapkan dapat membantu kegiatan belajar mengajar (KBM) secara daring melalui e-learning secara jarak jauh, agar dapat belajar secara maksimal (Nabila et al., 2022). Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas dan teknologi informasi yang menggunakan media komunikasi online yang bisa diakses secara virtual sehingga bahan ajar dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa (Pakpahan & Fitriani, n.d.). Salah satu teknologi yang mampu mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh adalah dengan melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran jarak jauh atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan sama seperti pembelajaran di kelas, namun dilakukan secara online menggunakan jaringan internet (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Melakukan pembelajaran jarak jauh diperlukan kesiapan dan kemampuan untuk mengelola dan mengakses fitur pembelajaran online. Pembelajaran jarak jauh memiliki tantangan dan peluang tersendiri karena pembelajaran jarak jauh merupakan proses transformasi Pendidikan konvensional ke dalam bentuk pembelajaran digital (Jamaluddin et al., n.d.). Pembelajaran jarak jauh membutuhkan banyak dukungan dari beberapa aspek, seperti ketersediaan sarana dan prasarana kemampuan pengajar dalam

mengelola pembelajaran jarak jauh dengan media online juga perlu ditingkatkan. Untuk itu media yang tepat untuk dijadikan sebagai media pembelajaran jarak jauh adalah fitur *Google Suite for Education*.

Fitur *Google Suite for Education* adalah system yang terintegrasi yang didalamnya memiliki fitur dan fasilitas online learning management system yang disebut google classroom, yang dalam penggunaannya harus menggunakan email yang sekaligus dapat di akses secara online. Menurut (Purnamasari & Kamal, 2021). *Google Suite For Education* adalah sebuah seperangkat alat produktifitas belajar dan kalobari dari google yang menggunakan *system cloud* yang dapat digunakan Lembaga Pendidikan, guru, staff dan juga siswa untuk memudahkan system belajar mengajar secara jarak jauh dengan lebih baik. *Google Suite for Education* untuk proses belajar mengajar secara virtual menyediakan beberapa fitur, antara lain fitur Pendidikan virtual yaitu Google Classroom.

*Google Classroom* adalah layanan web gratis yang dikembangkan oleh google untuk sekolah, yang memiliki tujuan untuk mengelola, mendistribusikan bahan ajar, menilai tugas, dan memberikan informasi melalui system tanpa kertas atau *paperless* (Santosa et al., 2020). Fitur ini sudah selayaknya dikuasai cara mengelola dan menggunakan fitur oleh para guru yang akan menggunakan fitur *Google Classroom*.

Perguruan islam Ar-Ridha merupakan Yayasan Pendidikan Islam yang memiliki jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Pada masa pandemic yang lalu pembelajaran di Perguruan Islam Ar-Ridha mengalami kendala akibat adanya pembatasan tatap muka oleh pemerintah. Kendala terbesarnya ada pada Sumber daya manusia para guru yang kurang menguasai pengelolaan pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dari hasil survey yang penulis lakukan di bulan juni, guru dan siswa melakukan pembelajaran maya menggunakan WA grup namun tetap mengumpulkan tugas ke sekolah secara tatap muka. Hal ini menjadi perhatian bagi penulis untuk memberikan pelatihan *Google Suite for Education* kepada para guru di Yayasan Pendidikan Islam Ar-Ridha Medan Marelan.

Melalui pelatihan *Google Suite for Education* diharapkan para pendidik ataupun Guru di Yayasan Pendidikan Islam Ar-Ridha Medan Marelan mampu menerapkan

pembelajaran secara jarak jauh lebih maksimal, serta mampu menerapkan fitur-fitur yang tersedia pada *Google Suite for Education* di dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini dimaksudkan agar para guru ataupun pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Ar-Ridha mampu mengatasi masalah pembelajaran jarak jauh serta memperluas sumber daya para guru di Yayasan Perguruan Islam Ar-Ridha dalam menghadapi perkembangan Teknologi.

### METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan memiliki tujuan untuk memperbaiki kinerja dalam mencapai hasil kerja yang ditetapkan pada judul jurnal (*Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai / Marjaya / Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, n.d.*). Pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Kolaborasi Google Suite for Education Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh di Perguruan Islam Ar-Ridha Medan Marelan” dilaksanakan di Jalan Marelan V pasar II Barat Lingkungan 03 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan kota Medan Sumatera Utara. Pelatihan dilakukan secara luring atau tatap muka langsung sebanyak 2 sesi pertemuan pada tanggal 29 Oktober 2022.

Peserta dari kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru dari Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Islam Ar-Ridha Medan Marelan sebanyak 10 orang peserta yaitu guru aktif yang mengajar di sekolah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah: Presentasi, diskusi interaktif, demonstrasi kemudian dilanjutkan dengan pembimbingan dan latihan.

Adapun tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu dapat dilihat pada gambar 1:



**Gambar. 1. Tahapan kegiatan pelaksanaan**

1. Tahapan Persiapan
  - Sosialisasi dan pendataan awal dengan mitra yaitu kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Yayasan Perguruan Islam Ar-Ridha mengenai informasi calon peserta pelatihan mengenai kondisi peserta pada saat pembelajaran daring selama pandemic Covid 19
  - Melakukan penyusunan proposal dan melengkapi kebutuhan administrasi seperti surat ijin pelaksanaan dan surat tugas pelaksanaan pelatihan, membuat form registrasi peserta, dan membuat poster kegiatan yang akan di pakai saat pelatihan.
  - Mempersiapkan modul belajar yang sudah dicetak dilengkapi dengan referensi seputar fitur dan aplikasi yang digunakan.
2. Tahapan Pelaksanaan
  - Presentasi materi penggunaan Google Suite for Education dan mengoptimalkan fitur-fitur dari Google Suite for Education. (lihat Tabel 1)
  - Melakukan diskusi interaktif dengan peserta pelatihan terkait pembuatan kelas dan menggunakan fitur program dari google suite for education, pembimbingan latihan dan kolaborasi fitur.
3. Tahapan Evaluasi
  - Membagikan link form evaluasi kepada peserta pelatihan setelah pelaksanaan pelatihan berakhir atau selesai.

Materi yang dibahas dalam pelatihan Google Suite for Education terdiri dari 2 sesi kegiatan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan**

Sesi	Agenda
<b>Sesi 1</b>	-Membuat Kelas di Classroom -Mengundang Siswa di Classroom -Membagi informasi (Membagikan Materi ajar) -Membuat tugas siswa di Classroom -Menilai pekerjaan siswa (evaluasi)
<b>Sesi 2</b>	- Membuat survei di Google form -Membuat folder penyimpanan Siswa di Google Drive

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Para peserta mampu memanfaatkan fitur-fitur tersebut untuk membuat kelas baru untuk

mata pelajaran lainnya.

2. Para peserta mengelola fitur tersebut dari memberikan materi sampai mengevaluasi hasil belajar siswa.
3. Peserta mampu membuat drive penyimpanan tugas siswa
4. Peserta mampu mengevaluasi pekerjaan siswa melalui form.

Metode evaluasi dilaksanakan dengan penugasan berbasis proyek setelah pemaparan materi oleh narasumber. Kemampuan peserta diukur dengan mengevaluasi pekerjaan peserta ketika membuat kelas dan pengelolaannya. Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan dengan membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan melaporkan hasil evaluasi peserta, menyebarkan modul cetak, serta mempublikasikan video tutorial kepada komunitas kepada masyarakat melalui media social untuk dapat diketahui oleh banyak orang lebih luas lagi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan Google Suite for education pada tanggal 29 Oktober 2022 dihadiri oleh 9 Peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 sesi kegiatan. Sesi pertama dilaksanakan pukul 10.00 – pukul 12.00 siang. Sedangkan sesi ke 2 dilaksanakan pada pukul 14.00 sampai pukul 16.00 siang.



**Gambar 2. Situasi pelaksanaan Pelatihan**

Adapun kegiatan pelatihan ini melalui 3 tahapan yaitu:

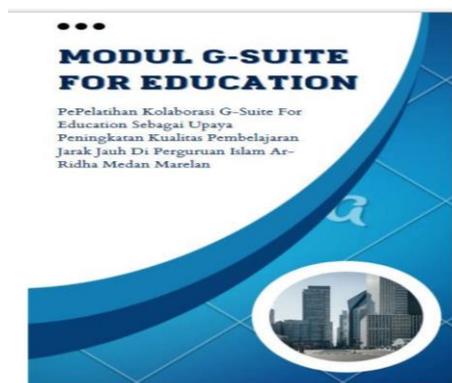
### 1. Sosialisasi dan Pendataan

Sosialisasi dilaksanakan dengan berkordinasi kepada kepala sekolah MI perguruan islam Ar-Ridha Medan Marelán. Yayasan perguruan islam ar-ridha belum memiliki alamat domain yang resmi sehingga pendataan terkait jumlah guru dilakukan secara langsung. Guru di Yayasan Pendidikan Islam Ar-Ridha seluruhnya sudah memiliki akun G-mail sehingga pemanfaatan pelatihan layanan Google Suite for Education dapat dilaksanakan secara maksimal. Sosialisasi juga

dipersiapkan dengan mencetak modul yang akan dipakai peserta sebagai bahan panduan menggunakan Google Suite For Education.

### 2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan di laksanakan dengan melakukan penyebaran modul Panduan Google Suite For Education. Modul yang disebarakan dapat dilihat pada gambar 3. berikut:

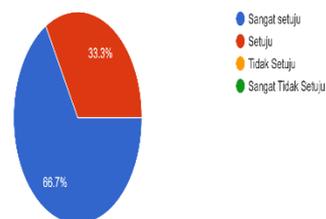


**Gambar 3. Modul G-Suite for Education**

Banyak peserta yang belum mengetahui bagaimana cara membuat kelas, kemudian menggunakan fitur yang ada di Google suite khususnya fitur belajar mengajar yaitu Google Classroom.

Berdasarkan hasil diskusi dengan para peserta terkait penggunaan fitur Google Suite for Education yang terdapat 10 peserta pelatihan terdapat 88,9% peserta merasa materi pelatihan memiliki manfaat penting bagi mereka karena keseluruhan peserta belum memahami penggunaan fitur Google Suite yang tersedia. Penguasaan materi peserta pelatihan terhadap materi *Google Suite for Education* sebesar 66,7 %, artinya peserta pelatihan cukup memahami dan mampu mengelola Google Suite for Education secara mandiri dan baik.

Saya menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.  
9 responses



**Gambar 4. Persentase hasil penguasaan peserta pelatihan**

### 4. Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan di Yayasan Perguruan Islam Ar-Ridha, didapati beberapa kendala sebagai berikut:

- a. Beberapa peserta didapati tidak membawa perangkat PC sehingga login menggunakan Handphone.
- b. Masih didapati beberapa peserta lupa password Gmail mereka, sehingga diperlukan melakukan registrasi pembuatan akun baru.
- c. Tingkat kemampuan peserta dalam menggunakan komputer tidak merata, sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk melakukan pendampingan intensif kepada peserta yang berusia lebih dari 40 tahun.

## PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui Upaya peningkatan kualitas pembelajaran jarak jauh di perguruan Islam Ar-Ridha Medan Marelان Melalui pelatihan kolaborasi Google Suite for Education ini telah menambah pengetahuan dan memperluas wawasan guru Perguruan Islam Ar Ridha untuk memanfaatkan teknologi terutama dibidang Pendidikan, serta mampu mengatasi segala perubahan situasi dan kondisi yang ada, terutama pada pembelajaran jarak jauh.

Untuk memaksimalkan tingkat kemampuan dan layanan yang disediakan *Google Suite for Education* pengajar dalam kesiapannya menghadapi tren pendidikan yang beradaptasi dengan teknologi, maka perlu diadakan pelatihan dan sharing pengetahuan melalui mempraktikkan langsung dalam penggunaan fitur *Google Suite for Education* secara bertahap kepada dewan guru, dan guru menginformasikan kepada siswa siswinya. Sehingga Kolaborasi *Google suite* dapat diterapkan pada aktifitas belajar mengajar di Perguruan Islam Ar-Ridha Medan Marelان.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., Paujiah, E., Pai, J., Gunung, S., & Bandung, D. (n.d.). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*.
- Marryono Jamun, Y. (n.d.). *DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN*.
- Nabila, N., Pramesti, E. I., & Sudaryanto, A.

(2022). Pengaruh Penerapan G-Suite bagi Perkembangan Pembelajaran di SMAN 1 Kalidawir Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 329–332.

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i4.366>

Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (n.d.). *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamarTelp.+62-21-3905050>

*Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai / Marjaya / Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. (n.d.). Retrieved December 29, 2022, from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/3650/3183>

Purnamasari, E. S., & Kamal, M. C. (2021). INOVASI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) MENGGUNAKAN GOOGLE SUITE FOR EDUCATION (GSE) DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH BIDANG STUDI MATEMATIKA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 6 PEKALONGAN. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(2), 257.

<https://doi.org/10.31941/delta.v9i2.1451>

Santosa, F. H., Ratu, H., Negara, P., & Bahri, S. (2020). *Efektivitas pembelajaran google classroom terhadap kemampuan penalaran matematis siswa*. 3(1), 62–70.

Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2 - Google Books*. CV Jejak, Anggota IKAPI, 248 hlm. [https://books.google.com/books/about/Media\\_dan\\_Teknologi\\_Pembelajaran.html?hl=id&id=2uZeDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Media_dan_Teknologi_Pembelajaran.html?hl=id&id=2uZeDwAAQBAJ)

*View of Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik*. (n.d.). Retrieved December 29, 2022, from <http://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/42/58>

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>